

DAFTAR PUSTAKA

1. WHO. Kesehatan Remaja [Internet]. WHO. [cited 2024 Feb 18].
2. Djama NT. Kesehatan Reproduksi Remaja. *Jurnal Kesehatan Poltekkes Ternate*. 2017;10(1):30.
3. Nurazizah YI, Nugroho A, Nugroho A, Noviani NE, Noviani NE. Hubungan Status Gizi Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri. *Journal Health Nutrition*. 2022;8(2):44.
4. Oehadian A. Pendekatan Klinis dan Diagnosis Anemia. *Continuing Medical Education*. 2012;39(6):407–12.
5. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. Riset Kesehatan Dasar provinsi Sumatera Barat tahun 2018. Laporan Riskesdas Nasional 2018. 2018. 131 p.
6. Yunita FA, Parwatiningsih SA, Hardiningsih M, Nurma Yuneta AE, Kartikasari MND, Ropitasari M. The Relationship between Young Women 's Knowledge About Iron Consumption and The Incidence of Anemia in Junior High School 18 Surakarta. *PLACENTUM Jurnal Ilmu Kesehatan dan Aplikasinya* [Internet]. 2020;8(1):36.
7. Herwandar FR, Soviyati E. Perbandingan Kadar Hemoglobin Pada Remaja Premenarce Dan Postmenarce Di Desa Ragawacana Kecamatan Kramatmulya Kabupaten Kuningan Tahun 2018. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada Health Science Journal*. 2020;11(1):71–82.
8. Khaidir M. Anemia Defisiensi Besi. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas* [Internet]. 2007 Sep 1;2(1):140–5.

9. Rizkiana E. Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Terhadap Konsumsi Tablet Tambah Darah (Ttd) Sebagai Pencegahan Stunting. *Jurnal Ilmu Kebidanan*. 2022;9(1):24–9.
10. Ningtyias FW, Quraini DF, Rohmawati N. Perilaku Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Remaja Putri di Jember, Indonesia. *Jurnal PROMKES*. 2020;8(2):154.
11. Amir N, Djokosujono K. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) pada Remaja Putri di Indonesia: Literatur Review. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*. 2019;15(2):119.
12. Juzulinka N, S FS. Dalam Kesiapan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah (Ttd) Di Wilayah Kerja Puskesmas. 2023;2023:165–72.
13. Us H, Fitriani A, Fatiyani. Faktor yang Mempengaruhi Konsumsi FE pada Remaja. *Jurnal Riset Kesehatan Nasional*. 2023;7(1).
14. Listiana A. Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Anemia Gizi Besi pada Remaja Putri di SMKN 1 Terbanggi besar lampung tengah. *Jurnal Kesehatan [Internet]*. 2016;VII(3):455–69.
15. Putra RW, Supadi J, Wijaningsih W. Pengaruh Pemberian Edukasi Gizi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Mengenai Anemia Pada Remaja Putri. 2019;7(2):75–8.
16. Mayguspin GA, Hidayati L, Puspowati SD, Kisnawaty SW. Pengaruh Pendidikan Gizi terhadap Pengetahuan dan Konsumsi TTD pada Remaja Putri. *Univ Reseach Colloquium*. 2022;1–12.
17. Mahdali I. Edukasi Gizi Terhadap Perubahan Pengetahuan, Sikap, Pola

- Konsumsi Dan Aktifitas Sedentary Remaja Obesitas [Nutrition Education on Changes in Knowledge, Attitudes, Consumption Patterns and Sedentary Activities of Obese Adolescents]. 2013;33–46.
18. Maelafitri N, Sitoayu L, Novinati A. Pengaruh Pendidikan Gizi dengan Media Explosion Box Terhadap Pengetahuan dan Sikap Mengenai Anemia Pada Remaja Putri di SMAN 23 Jakarta Barat. 2019;
 19. Styaningrum SD, Metty M. Games Kartu Milenial Sehat sebagai media edukasi pencegahan anemia pada remaja putri di sekolah berbasis asrama. *Ilmu Gizi Indones*. 2021;4(2):171.
 20. Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2014. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia [Internet]. 2014;
 21. Soetjningsih. Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya. 2010;320.
 22. Saputro KZ. Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja. *Aplikasi Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama*. 2018;17(1):25.
 23. Arisman M. Gizi dalam Daur Kehidupan. Edisi 2. Jakarta, Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2009. 275 p.
 24. Ning S, Zeller MP. Management of Iron Deficiency. *American Society Hematology*. 2019;315–22.
 25. Lestari IP, Lipoeto NI, Almurdi A. Hubungan Konsumsi Zat Besi dengan Kejadian Anemia pada Murid SMP Negeri 27 Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*. 2018;6(3):507.
 26. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman Penatalaksanaan Pemberian Tablet Tambah Darah. Kementerian Kesehatan Republik

- Indonesia [Internet]. 2018;46.
27. Chan M. Haemoglobin Concentrations for the Diagnosis of Anaemia and Assessment of Severity. Geneva, Switz World Health Organization [Internet]. 2011;1–6.
 28. Briawan D. ANEMIA : Masalah Gizi pada Remaja Wanita. Rahma, Q , dan Tiar E, editor. Jakarta: Buku Kedokteran EGC; 2013.
 29. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman Pencegahan dan Penanggulangan Anemia Pada Remaja Putri dan WUS. Kementeri Kesehatan Republik Indonesia. 2018;
 30. Kesumasari C. Anemia Gizi Masalah dan Pencegahannya. Yogyakarta: Kalika; 2012.
 31. Sungkar A, Bardosono S, Irwinda R, Manikam NRM, Sekartini R, Medise BE, et al. A Life Course Approach to the Prevention of Iron Deficiency Anemia in Indonesia. *Nutrients*. 2022;14(2):1–8.
 32. Notoatmodjo S. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2012. 250 p.
 33. Notoadmodjo S. Ilmu Perilaku Kesehatan, Cet II. Jakarta: Rineka Cipta; 2014.
 34. Azwar S. Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2016.
 35. Happy Nurmalita Sari M, Hasnidar, Pakpahan Lakhmudien M, Mahawati E, Marin Marpaung Y, Novela Murti Ani V, et al. Dasar-Dasar Komunikasi Kesehatan [Internet]. *Dasar-Dasar Komunikasi Kesehatan*. 2020. p. 1–152.
 36. Suhardjo. Berbagai Cara Pendidikan Gizi. Bumi Aksara; 2003.

37. Kenre I. Memilih Media Dalam Komunikasi Kesehatan. 2022. 1–19 p.
38. Notoatmodjo S. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta: PT. Rineka Cipta; 2007.
39. Saban S, Utami FS. Efektifitas Media Video dan Leaflet terhadap Pengetahuan tentang Anemia Siswi SMAN 2 Ngaglik Sleman. 2017;
40. Notoatmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
41. Probosari N, Siswanti Y. Manajemen Pengetahuan. 2017. 118 p.
42. Putri AAA, Salwa A, Wahyuningsih U. Edukasi Mengenai Anemia Defisiensi Besi Bagi Remaja Putri Dengan Media Leaflet. Pros SENAPENMAS. 2021;279.
43. Yulita YF, Jaladri I, Nopriantini. Pengaruh Penggunaan Kartu Edukasi Sehat Tanpa Anemia (SETAMI) terhadap Pengetahuan dan Asupan Protein Hewani pada Remaja Putri di SMP Negeri 01. Media Gizi Khatulistiwa. 2024;1(September):3–7.
44. Sulistiani R, Fitriyanti A, Dewi L. Pengaruh Edukasi Pencegahan Anemia dengan Metode Kombinasi Ceramah dan Team Game Tournament pada Remaja Putri. Sport Nutrition Journal. 2021;3(1):39–47.
45. Linda S. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Remaja Putri Tentang Personal Hygiene Pada Saat Menstruasi di SMP Negeri 12 Kota Pekanbaru. JOMIS (Journal Midwifery Sci. 2019;3(2):68–79.
46. Rachmah JN, Umami Z, Rahmawati LA, Prasetyawati AD, Hafshoh M, Jastin NZ, et al. Pendidikan Gizi menggunakan Game Wolfemia pada Remaja Putri di MA IGBS Darul Marhamah. Prosiding Seminar Nasional

- Pemberdayaan Masyarakat (SENDAMAS). 2024;3(1):107.
47. Hisanah R, Nuryanto N, Rahadiyanti A, Wijayanti HS. Pengaruh Edukasi Gizi Melalui Permainan Ular Tangga Dan Booklet Terhadap Pengetahuan, Sikap, Dan Praktik Pencegahan Anemia Pada Remaja Putri. *Journal of Nutrition College*. 2023;12(4):301–10.
48. Citra VF, Rizona F, Ningsih N. Perbedaan Media Edukasi Doformi Dan Video Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Tentang Tablet Tambah Darah Dalam Pencegahan Anemia. *Semin Nas Keperawatan*. 2023;62–9.
49. Pakpahan M, Siregar D, Susilawaty A, Tasnim, Etc. Promosi Kesehatan & Prilaku Kesehatan. Watrianthos R, editor. Jakarta: EGC. Yayasan Kita Menulis; 2021. 168 p.
50. Yuliati, Pramiadi D, Rahayu T. Efektifitas Penggunaan Edutainment Konseling Gizi. *J Pendidikan Matematika dan Sains*. 2014;(2):160.
51. Asyura R, Pujiyani H, Andini DP. Jurnal Sains dan Teknologi Kesehatan Efektivitas Promosi Kesehatan Melalui Media E-Booklet Terhadap Pengetahuan Tentang Anemia Pada Siswi di MTS Ihyaul Ulum Lamongan. 2024;5(1):26–31.
52. Rusman. Model-Model Pembelajaran. Edisi 2. Jakarta: Raja Grafindo Persada; 2014. xiv+418.